

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak kambing merupakan ruminansia kecil yang reproduksinya efisien dan dapat beranak 3 kali dalam 2 tahun, memiliki kontribusi besar bagi rakyat kecil yang jumlahnya sangat banyak. Ditinjau dari aspek pengembangannya ternak kambing sangat potensial bila diusahakan secara komersial sebab memiliki beberapa kelebihan dan potensi ekonomi diantaranya tubuhnya relatif kecil, cepat mencapai dewasa kelamin, pemeliharaannya relatif mudah, tidak membutuhkan lahan yang luas, investasi modal usaha relatif kecil, mudah dipasarkan sehingga modal usaha cepat berputar. Ternak kambing juga memiliki kelebihan lain yaitu adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, tahan terhadap panas dan beberapa penyakit serta prospek pemasaran yang baik.

Potensi pengembangan ternak di Indonesia khususnya ternak kambing hingga kini memiliki potensi maksimal. Sebagian besar keberhasilan usaha peternakan ditentukan oleh kebutuhan untuk pertumbuhan, diantaranya makanan yang diperlukan ternak kambing untuk memproduksi jaringan tubuh dan menambah bobot badan, untuk proses reproduksi (kebuntingan), dan diperlukan untuk memproduksi air susu.

Korelasi antara bobot badan dengan ukuran – ukuran tubuh ternak dapat bernilai positif dan negative tergantung dari umur, jenis kelamin, bangsa ternak dan spesies. Hubungan bobot badan dan ukuran tubuh hewan mempunyai banyak kegunaan dalam penelitian, dengan menaksir bobot badan dapat memberi gambaran bentuk tubuh hewan sebagai suatu ciri bangsa tertentu. Bentuk dan ukuran tubuh kambing dapat dideskripsikan dengan menggunakan ukuran dan penilaian, sebab bobot badan kambing memiliki heritabilitas yang tinggi.

Populasi ternak kambing di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2010 secara keseluruhan mencapai 5.872 ekor (BPS, 2011), di bandingkan pada tahun 2009 yang populasinya mencapai 5.509 ekor (BPS, 2010), terjadi pertambahan populasi sebanyak 363 ekor. Berdasarkan data tersebut diatas maka kabupaten Bone Bolango memiliki potensi pengembangan ternak kambing khususnya kambing lokal mengingat populasi dan perkembangan populasinya yang semakin meningkat.

Dalam rangka perbaikan mutu genetik ternak khususnya dalam peningkatan produktivitasnya maka dipandang perlu dilakukan penelitian tentang karakteristik ukuran-ukuran tubuh ternak kambing kacang di Kabupaten Bone Bolango terutama kaitannya dengan bobot badan. Informasi ini sangat penting dalam kebijakan pemuliaan dan pengembangan sumberdaya genetik ternak asli dan lokal untuk mendukung program swasembada daging secara nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan bobot badan dengan beberapa ukuran tubuh pada ternak kambing kacang di Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai hubungan bobot badan dan sifat-sifat kuantitatif ukuran tubuh pada kambing kacang yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan penulis tentang bobot badan dan beberapa sifat kuantitatif ukuran tubuh kambing kacang di Kabupaten Bone Bolango dan hubungan antar keduanya.

2. Sebagai bahan informasi bagi berbagai kalangan yang tertarik tentang bobot badan dan ukuran tubuh ternak kambing kacang di Bone Bolango